

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ketiga jenis material dinding untuk pekerjaan dinding pada Rumah Sakit “STC”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi biaya, biaya pekerjaan dinding yang paling murah adalah biaya pekerjaan dinding bata ringan yaitu Rp4,797,266,148.65. Hal ini disebabkan harga material yang murah untuk setiap pekerjaannya. Perbandingan biaya dinding bata ringan, dinding *sandwich panel*, dan dinding beton *precast* memiliki ratio 1 : 1.54 : 1.07.
2. Dari segi waktu, durasi pekerjaan dinding yang paling singkat adalah pekerjaan dinding beton *precast* yaitu 111 hari. Hal ini disebabkan pekerjaan dinding beton *precast* sudah tidak memerlukan pekerjaan plesteran maupun acian. Perbandingan durasi pekerjaan dinding bata ringan, dinding *sandwich panel*, dan dinding beton *precast* memiliki ratio 3.59 : 1.84 : 1.
3. Dari segi material dan tata laksana, dinding beton *precast* memiliki material yang cukup mendukung dari segi syarat dinding rumah sakit seperti insulasi panas dan suara serta penggunaan besi yang tidak terlalu banyak. Dinding beton *precast* juga memiliki tata laksana yang paling menguntungkan diantara tata laksana dinding yang lainnya karena pemasangannya yang tidak rumit hanya dengan memasang stek besi dan sambungan pada antar panel. Selain itu, pekerjaan plesteran dan acian yang memerlukan tukang yang memiliki pengalaman sudah diganti dengan adanya *Cement Fiber Boards* yang dibuat oleh pabrik (barang pabrik lebih konsisten dan rapih daripada *handwork*).

Dari semua variabel diatas, untuk menentukan dinding yang paling menguntungkan dibuat suatu pembobotan dari setiap variabel. Hasil perbandingan

pembobotan variabel didapat hasil bahwa dinding beton *precast* merupakan dinding yang paling cocok untuk digunakan pada pekerjaan dinding Rumah Sakit “STC” di Kota Jakarta dengan catatan untuk beberapa ruangan khusus yang menggunakan gelombang elektro magnetic (EM) harus menggunakan dinding bata ringan karena tidak boleh mengandung elemen metal atau baja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapat, terdapat beberapa saran agar penelitian berikutnya dapat dilakukan lebih mendalam, antara lain:

1. Perhitungan waktu pengangkutan material untuk setiap lantainya diperhitungkan secara detail
2. Produktivitas yang dipakai lebih baik produktivitas lapangan sehingga perhitungan lebih akurat
3. Perhitungan anggaran biaya untuk gaji pegawai seluruh proyek disarankan dihitung lebih spesifik karena akan menghasilkan perbedaan biaya tidak langsung yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2016). Jurnal Bahan Bangunan DKI Jakarta. *SNI*.
- Atkinson, R. (1999). *Project management: cost, time and quality*. Great Britain: Elsevier Science Ltd.
- Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Jogjakarta: Kanisius.
- Hutasoit, J. P., Sibi, M., & Inkiriwang, L. (2017). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Pada Pekerjaan Pasangan Lantai Keramik dan Plesteran Dinding Menggunakan Metode Work Sampling. *Jurnal Sipil Statik Vol. 5 No. 4*, 205-214.
- Indonesia, R. (2016). *Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta: Lembaga Negara RI tahun 2016.
- Kesehatan, M. (2012). *Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Operasi*. Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan.
- Kristiana, R., & Pujiandi, A. (2016). Analisis Produktifitas Dinding Bata ringan dan Dinding Precast Pada Bangunan Gedung Tinggi hunian. *Rekayasa Sipil Vol. 5 No.2*, 81-92.
- Research Team, PT. Beton Elemen Putra. (2013). *Standard Operating Procedure (SOP) Pembobokan Dinding dan Bukaian (Pintu dan Jendela) Dinding B-Panel*. Bandung: PT. Beton Elemen Putra.
- Research Team, PT. Beton Elemen Putra. (2016). *Instalasi B-Panel Dinding (Struktur dan Non-Struktur)*. Bandung: PT. Beton Elemen Putra.
- Research Team, PT. Beton Elemen Putra. (2017). *Standard Operating Procedure (SOP) Ecolite Panel*. Bandung: PT. Beton Elemen Putra.
- Research Team, PT. Beton Elemen Putra. (2017). *Standard Operating Procedure (SOP) Plaster dan Pengacian B-Panel Dinding (Struktur dan Non-Struktur)*. Bandung: PT. Beton Elemen Putra.
- S., S. (1984). *Pedoman Teknis Pengelolaan Lingkungan Rumah Sakit dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial*. Jakarta: Tim Penyusun Menteri Kesehatan.

Soeharto, I. (1999). *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)*.
Jakarta: Penerbit Erlangga.